

ABSTRAK

Endah Puji Astuti (NIM. 211056). Analisis Kualitas Produk dalam Upaya Menekan Tingkat Kerusakan Produk dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Industri Konveksi UD. Zavis Collection). Skripsi, Kudus: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Kudus, 2016.

Kemajuan dan perkembangan zaman merubah cara pandang konsumen dalam memilih sebuah produk yang diinginkan. Kualitas produk merupakan segala sesuatu yang diinginkan dan dikehendaki pelanggan. Pada perusahaan industri konveksi UD. Zavis Collection di sini perusahaan mengutamakan kepuasan pelanggan yang pada dasarnya perusahaan industri UD. Zavis Collection menjamin kualitas yang baik dari produk yang dihasilkan. Tetapi tidak menutup kemungkinan pasti adanya salah atau penyebab kerusakan dalam produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan untuk menekan kerusakan produk untuk mencapai standar kualitas yang telah ditentukan oleh industri konveksi UD. Zavis Collection.

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena-fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali data-data, fakta-fakta, yang lebih tuntas, pasti dan sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi. Peneliti juga mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya tanpa dipengaruhi dengan sengaja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 tahapan pengendalian kualitas yang dilakukan pemilik industri UD. Zavis Collection dalam menjaga *output* barang hasil produksinya yaitu: standar kualitas bahan baku yang digunakan, standar kualitas proses produksi yang meliputi mesin dan tenaga kerja, standar kualitas barang jadi dan standar administrasi. Faktor yang menyebabkan tingkat kerusakan produk di Industri UD. Zavis Collection antara lain adalah kerusakan bahan baku misal cacat atau rusak bahan baku dari supplier dan kotor karena tempat kerja yang sempit, jadi barang bertumpuk. Kerusakan disebabkan mesin atau peralatan kerja misalnya mesin rusak atau mesin macet. Selanjutnya kerusakan dari tenaga kerja yaitu kesalahan pemotongan dan kesalahan saat menjahit. Upaya yang dilakukan oleh pihak industri UD. Zavis Collection untuk menekan tingkat kerusakan produk yang kerusakan berasal dari mesin atau peralatan, upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan pengecekan kesiapan mesin sebelum dan sesudah pemakaian. Kerusakan dari bahan baku yang cacat atau rusak, dengan cara kepala bagian produksi dan pengawas melakukan pengecekan ulang terhadap bahan baku yang dikirim oleh supplier, serta memilih langsung bahan baku yang akan digunakan. Sedangkan kerusakan yang bersal dari bahan baku yang kotor atau terkena noda, langkah yang diambil adalah dengan cara mencuci dahulu agar kotoran yang menempel di bahan baku tersebut hilang

Kata kunci : Kualitas Produk, Tingkat Kerusakan, Industri Konveksi